

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Data Klien/Keluarga

Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data yang didapat dari hasil anamnesa pada ibu “LR” dan suami, serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan pada buku pemeriksaan Dokter. Data ini dikaji pada tanggal 07 Februari 2022 pukul. 10.00 Wita di rumah Ibu “LR”, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “LR”	: Bapak “AB”
Umur	: 22 Tahun	: 26 Tahun
Suku, bangsa	: Indonesia	: Indonesia
Agama	: Islam	: Islam
Pendidikan	: S1	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Swasta
Penghasilan	: -	: Rp. 3.500.000
Alamat	: Jl. Kebo Iwa Utara Gg. Talang No. 31, Denpasar Barat.	
No. Telpon	: 082143001xxx	: -
Jaminan Kesehatan	: BPJS kelas III	: BPJS kelas III
Golongan darah	: A	: -

2. Keluhan Saat ini

Saat dilakukan pengkajian, ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan di hari itu, namun ibu mengatakan mengalami keluhan nyeri pinggang yang datang sewaktu-waktu.

3. Riwayat menstruasi

Umur ibu saat menstruasi pertama kali (*menarche*) adalah 14 tahun, dengan siklus haid teratur 28 hari, mengganti pembalut kurang lebih 3-4 kali dalam sehari. Lama haid 5-6 hari, ibu tidak memiliki keluhan saat haid. Hari pertama haid terakhir (HPHT) ibu tanggal 19 Juni 2021, sehingga didapatkan taksiran persalinan (TP) pada tanggal 26 Maret 2022.

4. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama. Ibu menikah sah secara agama dan hukum, lama pernikahan sudah 1 tahun 3 bulan.

5. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang pertama. Berat badan sebelum hamil yaitu 51 kg dengan tinggi badan 156 cm. Pada umur kehamilan 5-11 minggu keluhan yang pernah dirasakan yaitu mual di pagi hari tapi tidak sampai mengganggu aktivitasnya, cara ibu mengatasinya dengan makan sedikit-sedikit tetapi sering dan minum Vitamin B6 yang diberikan oleh bidan. Dari umur kehamilan 29 minggu sampai 33 minggu (sampai saat dilakukan pengkajian) ibu mengalami keluhan nyeri pinggang yang dirasakan sewaktu-waktu, cara yang dilakukan ibu untuk mengatasinya dengan mengoleskan minyak urut pada pinggang, namun nyeri tetap muncul sewaktu-waktu. Obat-obatan yang saat ini dikonsumsi ibu yaitu Gestiamin-Pluz. Gerakan janin mulai dirasakan ibu saat usia

kehamilan memasuki 20 minggu. Ibu tidak memiliki perilaku dan gaya hidup yang dapat membahayakan kehamilannya seperti merokok, mengonsumsi narkoba, minum-minuman keras dan jamu. Ikhtisar pemeriksaan kehamilan dari awal kehamilan sampai menjelang persalinan sebanyak 10 kali. Trimester I melakukan pemeriksaan sebanyak dua kali, Pemeriksaan pertama di Dr. Sp. OG untuk melakukan USG dan pemeriksaan kedua di Bidan untuk memeriksakan kehamilannya. Trimester II sebanyak empat kali yaitu di PMB dua kali untuk memeriksakan kehamilannya, di Dr. Sp. OG satu kali untuk melakukan USG, dan di puskesmas satu kali untuk melakukan pemeriksaan laboratorium. Trimester III sebanyak empat kali yaitu satu kali di PMB untuk periksa kehamilan, dua kali di Dr. Sp. OG untuk USG dan satu kali di puskesmas untuk tes laboratorium. Riwayat pemeriksaan kehamilannya sebagai berikut:

Tabel 4
Riwayat Hasil Pemeriksaan ANC Pada Ibu “LR” Berdasarkan
Buku KIA dan Buku Periksa Dokter

Hari/Tanggal/Tempat Pemeriksaan	Catatan Pemeriksaan	Nama Pemeriksa
1	2	3
26 Juli 2021 Di Dokter “D” SpOG	S: Ibu datang dengan keluhan mual dan telat menstruasi. Ibu sudah melakukan PP test 2 hari lalu dan hasilnya positif (+) O: BB: 52 kg, TB: 156 cm, TD: 110/80 mmHg Hasil USG: Terlihat embrio dalam rahim A: G1P0A0 UK 5 minggu 2 hari P: 1. Memberi KIE kepada ibu bahwa ada	Dokter “D”

1	2	3
	<p>kemungkinan ibu sedang hamil. Ibu menerima hasil pemeriksaan.</p> <p>2. Mengajukan ibu untuk melakukan kontrol ulang pada tanggal 12 Agustus 2021. Ibu paham dan bersedia untuk kontrol kembali.</p>	
<p>2 September 2021 Di PMB "R"</p>	<p>S: Ibu datang dengan keluhan mual</p> <p>O: BB: 53 kg, TD: 120/70 mmHg, LILA: 24 cm</p> <p>A: G1P0A0 UK 10 Minggu 4 hari</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KIE hasil pemeriksaan, ibu paham dengan hasil pemeriksaan. 2. KIE untuk makan sedikit tetapi sering untuk atasi mual, ibu paham dan bersedia. 3. KIE tanda bahaya kehamilan, ibu paham dengan penjelasan bidan. 4. Memberi KIE kepada ibu untuk melakukan test laboratorium, ibu paham dan bersedia melakukan test laboratorium. 5. Memberikan terapi Caviplex 30 tablet 1 x 1 dan Vitamin B6 10 tablet (kalau perlu). 	<p>Bidan "R"</p>
<p>7 Oktober 2021 Di PMB "R"</p>	<p>S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan.</p> <p>O: BB: 55 kg, TD: 107/65 mmHg, TFU: setengah pusat, DJJ (+) 136 x/menit.</p> <p>A: G1P0A0 UK 15 Minggu 5 Hari</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi KIE kepada ibu mengenai 	<p>Bidan "R"</p>

1	2	3
	<p>pemenuhan nutrisi selama hamil, ibu paham dengan penjelasan yang diberikan bidan.</p> <p>2. Memberikan terapi obat Caviplex 30 tablet dengan aturan minum 1 x 1, ibu menerima obat yang diberikan oleh bidan.</p>	
<p>4 November 2021 Di Dokter “D” SpOG</p>	<p>S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan</p> <p>O: BB: 57 kg, TD: 120/80 mmHg, DJJ (+).</p> <p>Hasil USG: Janin Tunggal Hidup jenis kelamin laki-laki</p> <p>Air ketuban (+) cukup</p> <p>EFW: 329.90g</p> <p>TP USG: 24/02/2022</p> <p>A: G1P0A0 UK 19 Minggu 4 Hari T/H</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi KIE hasil pemeriksaan, ibu paham. 2. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat yang diberikan oleh bidan, ibu bersedia 3. Menganjurkan ibu untuk melakukan kontrol ulang pada tanggal 06 Desember 2021, ibu paham dan bersedia untuk kontrol kembali. 	<p>Dokter “D”</p>
<p>3 Desember 2021 Di PMB “R”</p>	<p>S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan</p> <p>O: BB: 58 kg, TD: 107/66 mmHg, TFU: sepusat (Mcd 24 cm), DJJ (+) 143 x/menit.</p>	<p>Bidan “R”</p>

1	2	3
	<p>A: G1P0A0 UK 23 minggu 6 hari</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi KIE kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan, ibu paham. 2. Menganjurkan ibu untuk perbanyak istirahat dan mengurangi aktivitas berat, ibu paham dan bersedia. 3. Memberikan terapi obat Gestiamin-Pluz (mengandung asam arakidonat 10% 20 mg, DHA 10% 20 mg, Vitamin A 3000 IU, Vitamin D3 200 IU, Vitamin C 100 mg, Vitamin B1 2 mg, Vitamin B2 2 mg, Vitamin B6 3 mg, Vitamin B12 3 mcg, Vitamin E 30 IU, nikotinamida 20 mg, kalsium pantotenat 8 mg, kalsium karbonat 100 mg, asam folat 1 mg, manganese (II) sulfat 1 mg, biotin 35 mcg, zink sulfat 15 mg, zat besi 30 mg, kalium yodium 150 mcg) 30 tablet dengan aturan minum 1 x 1 tablet, Ibu paham 4. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang tanggal 03 januari 2022 atau pada saat mengalami keluhan, Ibu paham. 	
<p>8 Desember 2021 Di UPTD Puskesmas 1 Dinkes Kecamatan Denpasar Barat</p>	<p>S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan laboratorium.</p> <p>O: BB: 59 kg, TD: 107/66 x/menit, TFU: 24 cm, DJJ: 155 x/menit.</p> <p>Hasil Laboratorium: Golongan Darah: A</p>	<p>Bidan Puskesmas</p>

1	2	3
	<p>HB. : 11 g/dL</p> <p>HbsAg : Non Reaktif</p> <p>PPIA : Non Reaktif</p> <p>Sifilis : Non Reaktif</p> <p>Glukosa urin: Negatif</p> <p>Protein urin : Negatif</p> <p>A: G1P0A0 UK 24 minggu 3 hari T/H Intrauterin</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi KIE kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan laboratorium, Ibu paham dan menerima hasil pemeriksaan. 2. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat yang diberikan di bidan, ibu paham atas penjelasan bidan puskesmas 3. Menganjurkan ibu untuk kontrol kembali atau datang pada saat ibu mengalami keluhan, ibu paham 	
<p>8 Januari 2022</p> <p>Di Bidan "R"</p>	<p>S: ibu mengatakan mengalami keluhan nyeri pinggang.</p> <p>O: BB: 60 kg, TD: 109/64 mmHg, TFU: 27 cm, DJJ: 140 x/menit.</p> <p>A: G1P0A0 UK 29 minggu T/H Intrauterin</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu paham 2. Memberi KIE kepada ibu cara mengatasi nyeri pinggang, ibu paham 	<p>Bidan "R"</p>

1	2	3
	<p>Memberikan terapi obat Gestiamin-Pluz (mengandung asam arakidonat 10% 20 mg, DHA 10% 20 mg, Vitamin A 3000 IU, Vitamin D3 200 IU, Vitamin C 100 mg, Vitamin B1 2 mg, Vitamin B2 2 mg, Vitamin B6 3 mg, Vitamin B12 3 mcg, Vitamin E 30 IU, nikotinamida 20 mg, kalsium pantotenat 8 mg, kalsium karbonat 100 mg, asam folat 1 mg, manganese (II) sulfat 1 mg, biotin 35 mcg, zink sulfat 15 mg, zat besi 30 mg, kalium yodium 150 mcg, 30 tablet dengan aturan minum 1 x 1 tablet, Ibu paham</p> <p>3. Menganjurkan ibu untuk kontrol kembali bulan depan atau pada saat ibu mengalami keluhan.</p>	
<p>3 Februari 2022 Di Dokter "D" SpOG</p>	<p>S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan</p> <p>O:</p> <p>BB: 60,5 kg, TD: 120/80 mmHg.</p> <p>Hasil USG:</p> <p>FHR: (+)</p> <p>EFW: 2002, 50 g</p> <p>A:</p> <p>G1P0A0 UK 32 minggu 5 hari T/H Intrauterin</p> <p>P:</p> <p>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu paham.</p>	<p>Dokter "D"</p>

1	2	3
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat yang diberikan bidan, ibu paham dan bersedia. 3. Menganjurkan ibu untuk kontrol tanggal 21 Februari 2022 atau pada saat ibu mengalami keluhan. 	
<p>7 Februari 2022 Di Puskesmas 1 Denpasar Barat 09.00 Wita</p>	<p>S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan laboratorium.</p> <p>O:</p> <p>BB: 61,2 kg, TD: 110/70 x/menit, TFU: 31 cm, DJJ: 150 x/menit.</p> <p>HB: 13 gr/dL</p> <p>A: G1P0A0 UK 33 minggu 2 hari T/H Intrauterin</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberi KIE kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan laboratorium, Ibu paham dan menerima hasil pemeriksaan. 4. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat yang diberikan di bidan, ibu paham atas penjelasan bidan puskesmas 5. Menganjurkan ibu untuk kontrol kembali atau datang pada saat ibu mengalami keluhan, ibu paham 	

(Sumber: Buku KIA dan Buku Periksa Dokter Ibu "LR")

6. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelum kehamilan ini tidak pernah menggunakan kontrasepsi. Ibu belum merencanakan kontrasepsi yang akan digunakan pasca persalinan.

7. Riwayat penyakit yang pernah dan sedang diderita ibu

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit dan tidak sedang menderita penyakit seperti kanker, hipertensi, asma, penyakit jiwa, hepatitis, epilepsi, diabetes melitus, alergi serta penyakit menular seperti HIV/AIDS, TBC, dan penyakit menular seksual.

8. Riwayat kesehatan keluarga dan penyakit ibu sebelumnya

Ibu "LR" mengatakan tidak ada riwayat penyakit di keluarganya, baik dari keluarga ibu atau keluarga suami tidak pernah didiagnosa menderita penyakit menurun seperti kanker, hipertensi, asma, penyakit jiwa, hepatitis, epilepsi, diabetes melitus, alergi serta penyakit menular seperti HIV/AIDS, TBC, dan penyakit menular seksual. Ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit kandungan seperti tumor, kista, mioma, dan kanker. Ibu juga tidak pernah melakukan operasi apapun.

9. Data biopsikososial, spiritual dan pengetahuan.

a. Data Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu yaitu 4-5 kali sehari dengan porsi 1 piring sedang dan dengan menu yang berbeda setiap harinya namun tetap terdiri dari nasi, sayur-sayuran, daging, buah-buahan dan diselingi dengan makan roti, serta cemilan. Ibu tidak memiliki alergi atau pantangan makanan selama kehamilan. Pola minum air putih sebanyak 1 setengah liter/hari. Pola eliminasi: ibu Buang Air Kecil (BAK) 8-10 kali/hari dengan warna kuning

jernih dan Buang Air Besar (BAB) 1-2 kali/hari dengan konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu saat hamil yaitu istirahat siang selama 30 menit dan tidur malam 7-8 jam.

b. Data Psikososial dan spiritual

Ibu tinggal di rumah kos bersama dengan suaminya. Ibu mengatakan kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan oleh ibu dan suami serta diterima oleh semua anggota keluarganya. Hubungan ibu dengan suami maupun keluarga dan tetangga selalu baik, suami selalu meluangkan waktu kerjanya untuk mengantar ibu periksa kehamilan. Pengambilan keputusan dilakukan atas pertimbangan ibu dan suami. Tidak ada kepercayaan dan budaya setempat yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat beribadah.

c. Pengetahuan Ibu

1) Pengetahuan Kehamilan

Pengetahuan Ibu “LR” yaitu ibu sudah mengetahui mengenai perubahan fisik selama kehamilan, sudah mengetahui pemenuhan nutrisi selama kehamilan, sudah mengetahui istirahat dan tidur yang cukup, sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan, sudah mengetahui tanda-tanda persalinan, sudah mengetahui bahaya persalinan, sudah mengetahui tentang senam hamil, ibu belum mengetahui jenis-jenis, kekurangan dan kelebihan alat kontrasepsi.

2) Pengetahuan ibu tentang COVID-19

Pengetahuan Ibu tentang pandemi saat ini yaitu ibu sudah mengetahui tanda dan gejalanya seperti panas, batuk, pilek, flu, pusing, dan sesak nafas. Ibu sudah mengetahui tentang penularan virus ini, dan ibu sudah mengetahui cara pencegahan

penularannya seperti selalu menggunakan masker saat bepergian, menghindari kerumunan, mencuci tangan menggunakan air dan sabun atau gunakan hand sanitizer yang mengandung alkohol, serta menjaga stamina dan makan-makanan yang bergizi.

10. Data P4K

Dilihat dari buku KIA dan hasil dari wawancara yang dilakukan pada Ibu “LR”, ibu belum melengkapi semua data P4K yaitu bagian kontrasepsi pasca persalinan. Untuk tempat persalinan, ibu berencana lahiran di PMB Bidan “R” yang diperkirakan lahir tanggal 26 Maret 2022. Pendamping ibu saat persalinan nanti yaitu suami, transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi yaitu mobil, biaya persalinan akan disiapkan oleh suami dan calon pendonor darah yaitu orang tua karena golongan darahnya sama yaitu golongan darah A.

B. Diagnosis Kebidanan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pengkajian data melalui anamnesis, data dari buku KIA dan buku pemeriksaan dokter, maka dapat dirumuskan diagnosa pada kasus ini yaitu Ibu “LR” Umur 22 Tahun G1P0A0 UK 33 minggu 1 hari T/H *Intrauterine*, dengan masalah yaitu:

1. Ibu “LR” belum merencanakan kontrasepsi pasca persalinan karena belum mengetahui macam-macam kontrasepsi dan efek samping kontrasepsi.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini penulis melakukan beberapa kegiatan yang dimulai pada bulan Februari sampai bulan Maret 2022 yang dimulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan proposal LTA, bimbingan proposal LTA dan

perbaikan proposal dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal. Setelah seminar proposal dan telah mendapatkan izin, penulis akan memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu “LR” selama kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas yang dilaksanakan dari bulan Maret 2022 sampai bulan Mei 2022. Diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga pada bulan Mei 2022 dapat dilaksanakan seminar hasil Laporan Tugas Akhir. Adapun jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5
Jadwal Kegiatan Kunjungan Dan Asuhan Kebidanan
yang Diberikan Pada Ibu “LR” Dari Kehamilan Trimester III Sampai
42 Hari Masa Nifas

Jadwal Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2
Sabtu, 18 Maret 2022	<p>Memberikan asuhan kehamilan pada Ibu “LR” dengan umur kehamilan 39 minggu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendampingi dan memfasilitasi melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC). 2. Memberi KIE tentang pemantauan keadaan janin. 3. Memberi KIE kepada ibu tentang persiapan persalinan dan membantu menyiapkan kebutuhan persalinan. 4. Mengingatkan tentang tanda-tanda persalinan serta memberikan dukungan agar ibu termotivasi dan siap untuk menghadapi persalinan. 5. Memberi KIE kepada ibu tentang perencanaan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan

Senin, 21 Maret 2022

Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada Ibu “LR” dan bayi baru lahir.

1. Memfasilitasi ke tempat persalinan yang sudah direncanakan.
2. Menemani dan memberikan ibu dukungan selama proses persalinan
3. Memberikan asuhan sayang ibu berupa pemenuhan nutrisi dan cairan ibu selama proses persalinan.
4. Memberikan asuhan komplementer yang tepat untuk membantu mengurangi rasa nyeri menjelang persalinan dengan melakukan pijat endorpin, aromaterapi dan membimbing teknik relaksasi.
5. Membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan mobilisasi.
6. Memantau kesejahteraan ibu dan janin, serta kemajuan persalinan.
7. Membimbing ibu mencari posisi nyaman dan teknik meneran saat bersalin.
8. Melakukan manajemen aktif kala III
9. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (Pemeriksaan fisik, pemberian salep mata, Vitamin K, dan HB-0).
10. Memberikan asuhan kebidanan pada 2 jam *postpartum*

1	2
Selasa, 22 Maret 2022	<p>Memberikan asuhan kebidanan KF 1 (10 jam <i>postpartum</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau keadaan umum dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu. 2. Melakukan pemantauan trias nifas. 3. Membimbing melakukan mobilisasi. 4. Memberi KIE tentang tanda bahaya masa nifas 5. Memberi KIE untuk tetap menjaga personal hygiene. 6. Memberi KIE tentang pemenuhan nutrisi dan cairan selama masa nifas dan menyusui. 7. Memberi KIE tentang perawatan bayi baru lahir 8. Membimbing cara yang benar dalam menyusui. 9. Memberi KIE tentang pemberian ASI secara <i>on demand</i> dan ASI eksklusif.
	<p>Memberikan asuhan kebidanan KN 1 (10 jam Neonatus).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian bayi secara umum 2. Menjaga kehangatan tubuh bayi melakukan perawatan tali pusat 3. Memberi KIE kepada ibu tentang perawatan bayi baru lahir

1	2
Selasa, 29 Maret 2022	<p>Memberikan asuhan kebidanan KF 2 (hari ke-7 <i>postpartum</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi ibu untuk melakukan pemeriksaan tanda tanda vital dan kegawatdaruratan. 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas. 3. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu. 4. Melakukan pijat oksitosin 5. Mengajarkan tentang perawatan payudara 6. Mengingatkan ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari. 7. Mengingatkan Kembali mengenai alat kontrasepsi yang akan digunakan.
	<p>Memberikan asuhan kebidanan KN 2 (7 hari neonatus)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan keadaan umum bayi 2. Melakukan penilaian dan perawatan tali pusat 3. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI bayinya secara <i>on demand</i>. 4. Membimbing ibu dan suami melakukan teknik pijat bayi.
Selasa, 12 April 2022	<p>Memberikan Asuhan Kebidanan KF 3 (21 hari <i>postpartum</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi ibu untuk melakukan pemeriksaan tanda tanda vital dan

1	2
	<p>kegawatdaruratan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas. Memantau kecukupan ASI pada bayi dan memberikan KIE kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan memberikan ASI eksklusif. 3. Memfasilitasi dalam pemilihan alat kontrasepsi pasca bersalin.
	<p>Memberikan asuhan kebidanan KN 3 (21 hari neonatus)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan pemenuhan ASI 2. Memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi 3. Mengingatkan ibu mengenai jadwal imunisasi BCG dan Polio 1 untuk bayi. Mengingatkan ibu kembali mengenai cara perawatan bayi dan teknik pijat bayi.
<p>Selasa, 03 Mei 2022</p>	<p>Memberikan Asuhan Kebidanan KF 4 (42 hari <i>postpartum</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi ibu untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan. 2. Melakukan pemantauan trias nifas 3. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 4. Membantu ibu dalam mengatasi penyulit yang dialami ibu dan bayinya.

1	2
	<p>5. Memfasilitasi ibu ke pelayanan kesehatan untuk menggunakan alat kontrasepsi.</p>
	<p>Memberikan Asuhan Kebidanan pada bayi umur 42 hari.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengunjungi bayi untuk melakukan pemantauan keadaan umum.2. Melakukan pemantauan pemenuhan ASI3. Memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi6. Mengingatkan ibu mengenai jadwal imunisasi bayi selanjutnya yaitu DPT-HB-HIB 1 dan Polio 2 saat bayi umur 2 bulan.
